

## **Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin Melalui Edukasi Madrasah Dan Penguatan Kegiatan Sosial**

**Dika Raksa Alim<sup>1</sup>, Rakha Fauzan Daffa Raihan<sup>2</sup>, Rio Pebriansah<sup>3</sup>, Aldi Wicaksono<sup>4</sup>, Muhammad Racka Septiansyah<sup>5</sup>, Tegar Bintang Fahreza<sup>6</sup>, Rasyidman<sup>7</sup>, Saring Supandoyo<sup>8</sup>, Nalendra Badra<sup>9</sup>, Adi Agus Sofian<sup>10</sup>, Sulistyo Setia Utami<sup>11</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia*

Received : 26 Desember 2025, Revised : 26 Desember 2025, Published : 20 Januari 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Saring Supandoyo

E-mail: [doyoofficial@gmail.com](mailto:doyoofficial@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat Desa Rumpin melalui edukasi madrasah dan penguatan kegiatan sosial. Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa madrasah serta memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan model partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung bersama masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi pembelajaran kreatif di madrasah, kegiatan prakarya dan bercocok tanam, gotong-rotong bersama masyarakat, serta pengenalan literasi digital dan kewirausahaan dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa madrasah, serta meningkatnya keterlibatan dan kepedulian sosial masyarakat dalam kegiatan bersama. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman awal kepada masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dengan demikian kegiatan KKN ini dapat disimpulkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rumpin secara kontekstual dan partisipatif.

**Kata kunci** – kuliah kerja nyata, desa rumpin, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

This article aims to describe the implementation and outcomes of a Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) focused on community empowerment in Rumpin Village through madrasah education and the strengthening of social activities. The program was conducted to improve the quality of learning for madrasah students and to enhance social cohesion and community awareness. A descriptive qualitative approach with a participatory model was employed, in which students worked directly with community members across all stages of the program, including preparation, implementation, and evaluation. The activities comprised creative learning sessions in madrasahs, handicraft and gardening activities, community mutual-aid initiatives, and introductory digital literacy and basic entrepreneurship training. The results indicate increased student participation and learning motivation, alongside improved community engagement and social concern in collective activities. The program also provided initial insights for community members on the use of digital tools to support economic activities. In conclusion, the KKN program contributed positively to enhancing educational quality and social life in Rumpin Village through a contextual and participatory approach.

**Keywords** - community service program, rumpin village, community engagement

**How To Cite :** Alim, D. R., Raihan, R. F. D., Pebriansah, R., Wicaksono, A., Septiansyah, M. R., Fahreza, T. B., Rasitman, R., Supandoyo, S., Badra, N., Sofian, A. A., & Utami, S. S. (2026). *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin Melalui Edukasi Madrasah Dan Penguatan Kegiatan Sosial*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3025 - 3030. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.935>

**Copyright** ©2026 Dika Raksa Alim, Rakha Fauzan Daffa Raihan, Rio Pebriansah, Aldi Wicaksono, Muhammad Racka Septiansyah, Tegar Bintang Fahreza, Rasitman Rasitman, Saring Supandoyo, Nalendra Badra, Adi Agus Sofian, Sulisty Setia Utami

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan pemberdayaan sosial merupakan dua pilar penting dalam pembangunan masyarakat desa yang berkelanjutan. Namun, pada banyak wilayah pedesaan, masih dijumpai keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif serta rendahnya intensitas kegiatan sosial yang terstruktur dan berkesinambungan (Suharto, 2017; Kemendesa PDTT, 2021). Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila tidak di respon melalui program pemberdayaan yang kontekstual dan partisipatif.

Di Desa Rumpin, Kabupaten Bogor, kondisi tersebut terlihat dari masih terbatasnya kegiatan edukatif pendukung bagi siswa madrasah dan belum optimalnya pelibatan masyarakat dalam aktivitas sosial yang mampu memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial. Situasi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya berfokus pada pendidikan formal, tetapi juga pada penguatan nilai sosial dan partisipasi masyarakat (Aini et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana strategis bagi perguruan tinggi untuk menjawab permasalahan tersebut melalui keterlibatan langsung mahasiswa di tengah masyarakat. Sejumlah kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa program KKN yang berfokus pada pendidikan dan penguatan sosial mampu memberikan dampak positif. (Aulia et al., 2024) melaporkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan pembelajaran di desa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar anak secara signifikan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh (Muharam et al., 2025) yang menyatakan bahwa pelaksanaan KKN dengan pendekatan terpadu pada aspek pendidikan, lingkungan, dan penguatan potensi masyarakat mampu meningkatkan partisipasi warga serta mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif dalam pembangunan desa. Selain itu, (Maryadi Luftia Nurul, 2024) menegaskan bahwa program KKN yang disertai pendampingan belajar dan kegiatan sosial memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kepedulian sosial masyarakat. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa KKN memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pendidikan dan sosial masyarakat desa.

Berdasarkan kondisi lapangan dan hasil pengabdian terdahulu tersebut, program KKN dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin melalui Edukasi Madrasah dan Penguatan Kegiatan Sosial" dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung. Program ini memiliki dua tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di masyarakat Desa Rumpin, khususnya bagi siswa madrasah, melalui pelaksanaan kegiatan edukatif yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan lokal, serta memperkuat kegiatan sosial masyarakat melalui pelaksanaan gotong royong, aktivitas sosial-keagamaan, dan pelatihan dasar kewirausahaan guna menumbuhkan kebersamaan dan kepedulian sosial warga. Pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rumpin secara berkelanjutan.



**Gambar 1.** Kegiatan Pembukaan KKN di Desa Rumpin

## **METODE**

Pendidikan dan pemberdayaan sosial merupakan dua pilar penting dalam pembangunan masyarakat desa yang berkelanjutan. Namun, pada banyak wilayah pedesaan, masih dijumpai keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif serta rendahnya intensitas kegiatan sosial yang terstruktur dan berkesinambungan. Di Desa Rumpin, Kabupaten Bogor, kondisi tersebut terlihat dari masih terbatasnya kegiatan edukatif pendukung bagi siswa madrasah dan belum optimalnya pelibatan masyarakat dalam aktivitas sosial yang mampu memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial. Situasi ini berpotensi menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila tidak direspons melalui program pemberdayaan yang kontekstual dan partisipatif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana strategis bagi perguruan tinggi untuk menjawab permasalahan tersebut melalui keterlibatan langsung mahasiswa di tengah masyarakat. Sejumlah kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa program KKN yang berfokus pada pendidikan dan penguatan sosial mampu memberikan dampak positif. (Aulia et al., 2024) melaporkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan pembelajaran di desa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar anak secara signifikan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh (Muharam et al., 2025) yang menyatakan bahwa pelaksanaan KKN dengan pendekatan terpadu pada aspek pendidikan, lingkungan, dan penguatan potensi masyarakat mampu meningkatkan partisipasi warga serta mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif dalam pembangunan desa. Selain itu, (Maryadi Luftia Nurul, 2024) menegaskan bahwa program KKN yang disertai pendampingan belajar dan kegiatan sosial memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kepedulian sosial masyarakat. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa KKN memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pendidikan dan sosial masyarakat desa.

Berdasarkan kondisi lapangan dan hasil pengabdian terdahulu tersebut, program KKN dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin melalui Edukasi Madrasah dan Penguatan Kegiatan Sosial" dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung. Program ini memiliki dua tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di masyarakat Desa Rumpin, khususnya bagi siswa madrasah, melalui pelaksanaan kegiatan edukatif yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan lokal, serta memperkuat kegiatan sosial masyarakat melalui pelaksanaan gotong royong, aktivitas sosial-keagamaan, dan pelatihan dasar kewirausahaan guna menumbuhkan kebersamaan dan kepedulian sosial warga. Pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rumpin secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rumpin berlangsung selama satu bulan dengan fokus pada penciptaan ruang belajar inklusif dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, edukatif, serta kolaboratif. Seluruh rangkaian program dirancang agar mahasiswa dan warga dapat saling belajar dalam lingkungan yang aman dan bermanfaat.

### **1. Hasil Kegiatan pada Aspek Edukasi Madrasah madrasah di Desa Rumpin**

Pelaksanaan kegiatan edukasi madrasah di Desa Rumpin menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran kreatif yang dilakukan, seperti cerdas cermat dan penggunaan media visual sederhana, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional yang biasa diterima siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Maryadi Luftia Nurul, 2024), yang menegaskan bahwa pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa madrasah dalam kegiatan pembelajaran.



**Gambar 2.** Kegiatan edukasi Madrasah di Desa Rumpin

Selain itu, kegiatan prakarya dan bercocok tanam memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam kegiatan praktik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dampak dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya kesadaran siswa terhadap kebersihan dan pemanfaatan lingkungan, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap hasil kegiatan yang mereka kerjakan. Temuan ini sejalan dengan pengabdian yang dilaporkan oleh (Aulia et al., 2024)., yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik di lingkungan desa.

## 2. Hasil Kegiatan pada Aspek Penguatan Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada aspek penguatan kegiatan sosial, pelaksanaan gotong royong bersama masyarakat berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari warga Desa Rumpin. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan dan perawatan mushola, tetapi juga menjadi sarana interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dan kesediaan untuk bekerja sama, yang mencerminkan adanya penerimaan terhadap program KKN yang dilaksanakan.

Dampak dari kegiatan gotong royong terlihat pada meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian sosial warga terhadap lingkungan sekitar dan fasilitas umum. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tercipta komunikasi yang lebih terbuka dan kolaboratif. Hasil ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Reswari et al., 2025)., yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat mampu memperkuat modal sosial dan mendorong partisipasi warga dalam pembangunan desa.



**Gambar 3.** Kegiatan Penguatan Sosial Masyarakat

## 3. Hasil Kegiatan pada Aspek Literasi Digital dan Kewirausahaan Dasar

Kegiatan pengenalan dasar metode penjualan secara daring memberikan hasil awal berupa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi sederhana. Masyarakat diperkenalkan pada konsep dasar pemasaran online, penggunaan media digital, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan secara mandiri dengan memanfaatkan perangkat yang dimiliki. Meskipun sebagian besar peserta masih berada pada tahap pengenalan, kegiatan ini mampu membuka wawasan masyarakat mengenai potensi teknologi sebagai sarana pendukung peningkatan ekonomi keluarga.

Dampak kegiatan ini terlihat dari munculnya ketertarikan masyarakat untuk mencoba memasarkan produk secara sederhana melalui media digital serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilaporkan oleh (Reswari et al., 2025)., yang menunjukkan bahwa program KKN yang mengintegrasikan edukasi kewirausahaan dan literasi digital mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peluang pengembangan potensi ekonomi lokal.

#### 4. Sintesis Hasil Kegiatan Secara keseluruhan

Hasil kegiatan KKN di Desa Rumpin menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui edukasi madrasah dan penguatan kegiatan sosial dapat memberikan dampak nyata bagi siswa dan masyarakat. Kegiatan pendidikan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa, sementara kegiatan sosial dan literasi digital mendorong tumbuhnya kebersamaan, kepedulian sosial, serta kesadaran masyarakat terhadap peluang pengembangan diri dan ekonomi. Hasil ini menguatkan temuan-temuan pada keempat jurnal pengabdian yang dijadikan rujukan, bahwa KKN dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual mampu menjadi instrumen efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat desa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin melalui Edukasi Madrasah dan Penguatan Kegiatan Sosial menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dirancang secara partisipatif dan kontekstual mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan edukasi madrasah yang dilaksanakan melalui pembelajaran kreatif, pembelajaran visual berbasis teknologi, serta kegiatan prakarya dan bercocok tanam berhasil meningkatkan partisipasi, motivasi, dan antusiasme belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung proses pendidikan di lingkungan masyarakat desa. Selain itu, penguatan kegiatan sosial melalui program gotong royong dan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial-keagamaan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian sosial warga Desa Rumpin. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan tersebut mencerminkan tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya kerja sama dalam menjaga lingkungan dan fasilitas umum. Kegiatan pengenalan literasi digital dan kewirausahaan dasar juga memberikan dampak awal berupa meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan ekonomi, sehingga membuka peluang pengembangan potensi ekonomi lokal secara sederhana dan mandiri.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan KKN ini telah mampu menjawab tujuan pengabdian yang dirumuskan pada bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah serta memperkuat kegiatan sosial masyarakat. Program pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menjadi fondasi awal bagi pengembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa, madrasah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, penulis menyarankan agar program pengabdian serupa di masa mendatang dapat dirancang dengan durasi waktu yang lebih panjang serta didukung oleh sarana dan prasarana yang lebih memadai, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, keberlanjutan program perlu diperkuat melalui pendampingan lanjutan atau kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat agar dampak kegiatan tidak bersifat sementara. Dari sisi penulisan artikel, disarankan agar kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melengkapi kajian deskriptif dengan data kuantitatif sederhana guna memperkuat analisis dampak kegiatan. Dengan demikian, artikel pengabdian tidak hanya memberikan gambaran pelaksanaan program, tetapi juga kontribusi ilmiah yang lebih kuat bagi pengembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rumpin. Ucapan penghargaan disampaikan kepada perangkat desa dan pengurus wilayah setempat yang telah menerima, memfasilitasi, serta

memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk menjalankan berbagai program pengabdian masyarakat.

Terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan jurnal ini. Arahan yang diberikan sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh warga Desa Rumpin, khususnya para orang tua dan anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dukungan, kolaborasi, dan keterbukaan dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan program KKN ini, sekaligus memungkinkan tersusunnya jurnal pengabdian masyarakat ini dengan baik. Semoga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi seluruh peserta KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Rahman, A., & Setiawan, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dalam program KKN. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(2), 112–120.
- Arifin, Z. (2020). Pendidikan karakter berbasis masyarakat di lingkungan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 285–294.
- Aulia, L. S., Kiranti, R. A., Rahmatu, R., Frid, D., Sundari, S., Komariah, S., Rafi, M. H., Muhamad, P., Ihsanudin, M., Farhan, R., Mediyastuti, M., & Andri, Y. (2024). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 2048–2054.
- Azizah, N., & Fauzan, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan kewirausahaan desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 33–41.
- Fitriani, R., & Yuliana, T. (2022). Peran KKN dalam penguatan kegiatan sosial masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 201–210.
- Hidayat, M., & Pratama, A. (2021). Literasi digital sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 5(1), 21–30.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Pemberdayaan masyarakat desa dalam pembangunan berkelanjutan*. Kemendes PDTT.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Kemendikbudristek.
- Maryadi, L. N. F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pendidikan dan sosial. *Jurnal Abdimas*, 2(8), 3419–3428.
- Muharam, I. N., Putri, A. A., Hakim, H., Mustika, A., Tamangunde, A., Surya, M. A., Alfazri, I., Sinduano, S. M., Ghozali, M., & Angga, S. (2025). KKN sebagai upaya pengembangan potensi desa: Optimalisasi UMKM, pendidikan, dan lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 4384–4391.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, N., & Salim, A. (2020). Model pengabdian masyarakat berbasis partisipatif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 155–162.
- Prasetyo, B., & Trisnawati, D. (2021). Kewirausahaan sosial sebagai strategi pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 89–97.
- Rahmawati, E., & Kurniawan, D. (2022). Implementasi pembelajaran kreatif pada madrasah di daerah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 77–86.
- Reswari, R. A., Chintya, P. I., Bungsu, P., Depianti, K., & Putri, A. (2025). Sinergi mahasiswa dan warga desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN. *DIANMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.54035/dianmas.v2i1.574>
- Sari, D. P., & Lestari, I. (2023). Pendampingan belajar berbasis KKN untuk meningkatkan motivasi siswa madrasah. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 4(2), 98–106.
- Sudarmanto, E., Simarmata, J., Kato, I., Lattu, D. K., Purba, B., Sianipar, A., . . . Basmar, E. (2023). *Pengabdian kepada masyarakat: Konsep, strategi, dan implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.
- Suryani, N., & Hadi, S. (2022). Peran pendidikan nonformal dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 7(1), 45–53.
- Wibowo, A., & Nugroho, R. (2021). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2), 134–143.